Abstract

Stunting is a growth disorder in children under five years old that results from long-term nutrient deficiencies. Supplementary feeding is a government initiative aimed at reducing stunting, and its success is significantly influenced by the performance of health cadres, who are the frontline implementers in the field. This study aimed to determine the relationship between health cadre performance and the success of Supplementary feeding in preventing stunting in the Limboto Health Center. The research employed a quantitative, cross-sectional design. The sample consisted of 54 individuals selected via cluster sampling. The instrument used was a questionnaire to assess the relationship between health cadre performance and Supplementary feeding success. Data analysis using the Spearman rank correlation test indicated that health cadre performance fell into the high-performance category, while Supplementary feeding success was categorized as good. Statistical tests revealed a significant relationship between health cadre performance and Supplementary feeding success, with a moderate correlation strength. In conclusion, the performance of the health cadre was essential to the success of Supplementary feeding. It is recommended that institutions use these findings as a reference to enhance nutritional education for mothers of toddlers, and that future research be conducted with a broader scope.

Keywords: *Health Care Performance; Supplementary Feeding; Stunting; Toddlers*

ABSTRAK

ERVINA AHMMAD. Hubungan Kinerja Kader Kesehatan Dengan Keberhasilan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto**.**

Ketua: zuriati Mohamad; Anggota Andi Nuraina Sudirman

Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan pada balita yang terjadi akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Pemberian makanan (PMT) adalah upaya pemerintah dalam menurunkan stunting, yang keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kinerja kader kesehatan yang merupakan ujung tombak pelaksaan dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja kader Kesehatan dengan keberhasilan PMT dalam mencegah stunting di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel terdiri dari 54 yang diambil menggunakan tehnik *cluster sampling*. Intrumen yang digunakan yaitu kuesioner untuk melihat hubungan kinerja kader dengan keberhasilan PMT. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman-Rank dengan hasil kinerja kader masuk kategori kinerja yang tinggi dan keberhasilan PMT masuk dalam kategori baik, uji statistik membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kinerja kader dan keberhasilan PMT dengan kekuatan korelasi sedang. Kesimpulannya kinerja kader terbukti berperan penting dalam keberhasilan PMT. Disarankan agar institusi memanfaatkan hasil temuan sebagai referensi, kader meningkatkan edukasi gizi pada ibu balita dan penelian selanjutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas.

Kata kunci: kinerja kader Kesehatan, makanan tambahan, stunting, balita.